

## **Pengaruh Komunikasi Visual Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Terhadap Sikap Perokok (Studi Kasus Masyarakat Dusun Kanang-Kanang Desa Tino Kec. Tarowang Kabupaten Jeneponto)**

**Indah Pratiwi Manggaga<sup>1</sup>, Jufri<sup>2\*</sup>**

*<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah  
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok terhadap sikap perokok di Dusun Kanang-Kanang Desa Tino Kec. Tarowang Kab. Jeneponto. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden kemudian diolah menjadi SPSS dengan menggunakan rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok berpengaruh terhadap sikap perokok di Dusun Kanang-Kanang. Temuan hubungan tidak signifikan dengan menggunakan analisis teori S-O-R. Responden mendapatkan stimulus (pesan) tentang citra kemasan rokok. Stimulus (pesan) tersebut disampaikan secara persuasif kepada organisme (responden) sehingga pesan yang disampaikan secara persuasif menimbulkan respon (efek) berupa kesadaran responden tentang bahaya merokok. Gambaran kemasan rokok cukup mampu menarik perhatian responden meskipun hubungannya rendah, karena ada variabel lain yang mempengaruhi rendahnya hubungan tersebut, seperti: 1) faktor harga produk (price of product), 2) faktor lingkungan sosial (kontrol orang tua atau pergaulan), 3) faktor perilaku (terlihat jantan atau maco).

**Kata Kunci:** Komunikasi visual; Kemasan Rokok; Sikap Perokok

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of warning images on the dangers of smoking on cigarette packaging on the attitudes of smokers in Kanang-Kanang Hamlet, Tino Village, Kec. Tarowang Kab. Jeneponto. This study uses quantitative descriptive by distributing questionnaires to 100 respondents then processed into SPSS using Spearman rank. The results of this study indicate that the warning image of the dangers of smoking on cigarette packaging has an influence on the attitude of smokers in Kanang-Kanang Hamlet. From the findings of the insignificant relation with the S-O-R theory that respondents get a stimulus (message) about the image of cigarette packaging. The stimulus (message) is conveyed persuasively to the organism (respondent) so that from the message conveyed persuasively it causes a response (effect) in the form of awareness of the respondent about the dangers of smoking. The picture of the cigarette packaging is fairly able to get the attention of the respondents even though the relationship is low, because there are other variables that affect the low relationship, such as: 1) product price factor (price of product), 2) social environmental factor (parental control or association), 3) behavioral factors (looks manly or maco)*

**Keywords:** Visual Communication; Cigarette Packaging, Smoker Attitude

---

\* Penulis Korespondensi  
E-mail : [jufri961213@gmail.com](mailto:jufri961213@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Menurut Kementerian Kesehatan (2011) terdapat banyak artikel ilmiah yang membuktikan adanya hubungan kausal antara penggunaan rokok dengan terjadinya berbagai penyakit kanker, penyakit jantung, sistem pernapasan, gangguan reproduksi dan kehamilan. Hal ini tidak mengherankan karena asap tembakau mengandung lebih dari 4000 bahan kimia toksik dan 43 bahan penyebab kanker (karsinogenik). Selain itu menurut riset kebiasaan merokok merupakan penyebab kematian 10 % penduduk di dunia. Pada aspek ekonomi, kebiasaan merokok dapat menjadi salah satu penyebab turunya kesejahteraan rumah tangga karena besarnya belanja rokok dan uang periksa kesehatan karena dampak merokok. Berdasarkan fakta di atas pemerintah dan kementerian mengambil kesimpulan bahwa dampak negatif rokok jauh lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Dalam perspektif Islam memang tidak ada *nash* yang jelas mengatakan bahwa rokok itu haram. Dalam kaidah ushul *fiqhi syafi'* dijelaskan bahwa segala sesuatu pada asalnya adalah mubah kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya. Karena tidak ditemukannya dalil baik dari *al-Qur'an* maupun *al-hadits* yang mengharamkan rokok, maka pengambilan hukumnya dengan *istish-hab* (kembali ke hukum asalnya) yaitu mubah, yaitu hukum rokok adalah mubah. Adapun beberapa ulama berpendapat rokok itu makruh/mubah seperti fatwa Shaykh Hazim Abu Ghazalh ulama yordania yang menganggap rokok itu makruh, yang artinya hukum islam tentang rokok adalah tidak ada dalil eksplisit (qath'i) dalam Qur'an atau Sunnah (hadits) naabi. Adapun beberapa firman Allah salah satunya QS. Al-A'raf ayat 157 ini sangat umum dan sama sekali tidak mengarah pada rokok. Ayat ini mengarah pada ayat yang terdapat pada perkara-perkara yang diharamkan seperti minum khamr (minuman keras), judi, zina, riba dan lain-lain.

Sebagian ulama mengharamkan rokok walaupun tidak ada dalil secara eksplisit yang mengharamkan rokok baik di dalam al-qur'an

maupun sunnah (hadist), adapun ulama yang mengharamkan rokok mengatakan bahwa agama Islam melarang perbuatan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain,"* (HR. Baihaqi 6/69-70 dan al-Hakim 2/57-58). Rokok tidak diragukan lagi kebayaannya, menurut penelitian, asap rokok terdiri atas 4000 bahan kimia yang sangat membahayakan bagi para perokok pasif (orang yang tidak merokok tetapi menghirup asap rokok orang lain) sehingga menyebabkan kematian.

Selain itu di dalam al-Qur'an juga ada firmannya, Allah SWT. Berfirman,

وَلَا تُلْفُوا بِأَيْدِيكُمْ لِنَاِ التَّهْلُكَةِ

Artinya: *'Dan janganlah jatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri'*. (QS. Al- Baqarah.195).

Karena merokok dapat menjerumuskan dalam kebinasaan, yaitu merusak seluruh sistem tubuh (menimbulkan penyakit kanker, penyakit pernafasan, penyakit jantung, penyakit pencernaan, berefek buruk bagi janin, dan merusak sistem reproduksi), dari alasan ini sangat jelas rokok terlarang atau haram.

Selain itu, Anwar Abbas Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2013) mengatakan organisasinya (Muhammadiyah) mengharamkan rokok karena berdampak buruk bagi kesehatan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. "Menghukumi sesuatu yang belum jelas perlu dua pendekatan, yaitu syariah dan ilmiah. Dalam pendekatan syariah, Allah menghalalkan segala sesuatu yang baik dan mengharamkan yang buruk. Kemudian ia juga mengatakan bahwa untuk mengetahui apakah rokok merupakan barang yang baik atau buruk, sementara dalam Alquran tidak ada ayat tentang rokok, maka perlu dilakukan kajian yang mendalam secara empiris. Dia menyebutkan, hasil penelitian para ilmuwan menyatakan rokok mengandung zat-zat yang berbahaya. Bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan epidemik rokok telah

menyebabkan 4,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit karena rokok.

Dalam kacamata ilmu komunikasi menurut Tjandra Yoga Aditama (2013) iklan rokok menyebabkan inisiasi perilaku merokok pada masyarakat. Iklan tersebut dikemas dalam tampilan yang sangat menarik. Pesan yang menekankan aspek rasa, lebih mudah menyentuh hati dan pikiran pemirsa. Nilai-nilai percaya diri, setia kawan, kreativitas, tampan, dan berani, sangat cocok dengan citra diri yang banyak diinginkan remaja.

Dusun Kanang-Kanang merupakan salah satu dusun di wilayah Desa Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dusun ini terletak 15 KM dari kota jeneponto, 121 KM dari ibu kota Sulawesi selatan, Makassar. Dengan menggunakan sepeda motor dusun ini bisa di tempuh 20 menit dari kota jenepontan dan 3 jam dari ibu kota Sulawesi selatan, Makassar. Jumlah penduduk dusun kanang-kanang hingga November 2019 tercatat sebanyak 958 jiwa. Terkait jumlah perokok belum ada data pasti berapa jumlah perokok karena belum ada yang peneliti baik dari pihak akademisi maupun kesehatan yang melakukan riset. Tetapi melalui pengamatan dan observasi peneliti bisa melihat hampir semua laki-laki mulai dari usia remaja sampai lanjut usia mengesumsi rokok, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa jumlah perokok di dusun kanang-kanang sangat tinggi. Budaya merokok sudah membudaya dan dilakukan oleh masyarakat sejak lama, hampir seluruh masyarakat khususnya kaum pria merokok, sehingga itu menyebabkan rokok bukan lagi hal yang negatif bagi masyarakat. Selain itu dengan membudayanya merokok bagi hampir semua masyarakat laki-laki itu menimbulkan kesan bahwa laki-laki identik dengan merokok, inilah salah satu yang penyebab timbulnya narasi yang mengatakan bahwa “kalau tidak merokok bukan laki-laki/jantan. Inilah salah satu penyebab yang mendorong masyarakat laki-laki di Dusun Kanang-Kanang cenderung merokok, Namun saat ini dengan adanya sosialisasi dan edukasi dari pemerintah terkait bahayanya merokok melalui komunikasi

visual gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok sudah ada masyarakat yang mulai menyadari bahayanya merokok, mereka mulai menyadari bahwa kebiasaan merokok dapat membahayakan kesehatannya, bahkan sudah ada yang mulai mencoba berhenti merokok khususnya yang memiliki penyakit organ dalam. Itulah yang menjadi alasan sehingga saya memilih masyarakat dusun kanang-kanang untuk menjadi lokasi dan objek penelitian.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Metode yang digunakan adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Pada pelaksanaan survey digunakan kuesioner untuk mengkaji persepsi masyarakat perokok tentang gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok guna memperkaya pembahasan dalam tahap hasil penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat laki-laki Dusun Kanang-Kanang Desa Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 453 orang.

Jumlah masyarakat laki-laki Dusun Kanang-Kanang adalah :

Tabel 4.1 Jumlah Laki-laki di Desa Tiro

No.	Masyarakat	Jumlah
1	Laki-laki	453

Sumber data dari database kependudukan Desa Tino.

Berdasarkan tabel jumlah populasi di atas maka dapat dilihat bahwa yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah masyarakat laki-laki sebanyak 453 orang

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Pengambilan sampel secara non-random karena perlu mempertimbangkan hal untuk memenuhi indikator sampel antara lain :

- Masyarakat jenis kelamin laki-laki yang merokok.
- Masyarakat yang mengerti bahasa Indonesia dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- Masyarakat yang berumur minimal 10 tahun.

Berdasarkan dari indikator diharapkan data yang didapatkan saat penelitian dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti dan hasilnya merepresentasikan persepsi masyarakat perokok Dusun Kanang-Kanang.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$"n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}"$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan ( *error tolerance* ) yang diinginkan, yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

$$n = \frac{453}{1 + (x 0,01)}$$

$$n = \frac{453}{1 + (453 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{453}{4,53}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah

masyarakat laki-laki Dusun Kanang-Kanang sebanyak 100 orang.

Untuk Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). (1) Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan kepada responden. Adapun jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda. (2) Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung tentang jumlah mahasiswa, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian di masyarakat laki-laki Dusun Kanang-kanang Desa Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono.

Salah satu langkah yang kritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Maka penelitian harus menentukan pola analisis data yang digunakan. Berkaitan dengan penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kuantitatif maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis statistik berbentuk angka-angka yang berupa penghitungan uji statistik deskriptif.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis ke dalam bentuk penyajian Korelasi Spearman Rank yang sebelumnya digunakan Analisis Regresi Sederhana, namun mengalami perubahan.

#### a. Uji Korelasi Spearman Rank

Uji Korelasi Spearman Rank Untuk menguji hubungan dua yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis korelasi tata jenjang atau rank correlation atau sering juga disebut uji korelasi Spearman Rank. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data dari instrument penelitian menggunakan skala likert hasilnya berupa data ordinal atau berjenjang. Adapun rumus Spearman Rank yaitu:

Rumus :

$r = \frac{\sum d^2}{n(n^2-1)}$

$n(n^2-1)$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = Banyaknya Ukuran Sampel

d1 = Selisih setiap Rank

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Instrumen (daftar pertanyaan) yang digunakan untuk mengumpulkan data primer harus memenuhi dua persyaratan yaitu reliabilitas dan validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan variable yang diteliti. Menurut sugiyono (2012:173) instrument yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan mengrelasikan setiap butir skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir pertanyaan.

Rumus korelasinya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{ (N \sum Y^2) - ((\sum Y)^2) \}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = skor item pertanyaan

Y = skor total

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung r dengan nilai tabel r dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel.

Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

1.1. Apabila r hitung > r tabel (pada  $\alpha=5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan valid

1.2. Apabila r hitung < r tabel (pada  $\alpha 5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tidak valid.

## b. Reliabilitas

Suatu kuesioer dinyatakan realabel atau andal jika instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (sugiyono, 2012:173). Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik koofisien *cronbach Alpha* dan dianalisis dengan computer melalui program SPSS.

Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas *alpha*

k = jumlah item

sj = varians responden untuk butir ke-j

sx = jumlah varians skor total

Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.6$  (Nunnally, 1969) dalam (Ghozali, 2001:133).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia, 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker. Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif) (Dinkes Banten, 2017).





Gambar 4.1 Rokok

Sebagaimana rokok sangat berbahaya bagi yang mengkonsumsi dan orang yang ada disekitarnya. Untuk mengurangi orang yang mengkonsumsi rokok kemudian pemerintah memberikan aturan resmi pada perusahaan rokok bahwa harus ada gambar bahaya merokok pada kemasan.

Dan di dalam Al-qur'an Allah telah berfirman Dalam Surah An Nisa aya 29:

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*

Imam Asy-Syaukani (dalam Tafsir Fathul Qadir Jilid II) menafsirkan ayat di atas bahwa merokok merupakan tindakan merusak diri si pelakunya, bahkan tindakan bunuh diri. Para pakar kesehatan telah menetapkan adanya 3000 racun berbahaya, dan 200 diantaranya amat berbahaya, bahkan lebih bahaya dari Ganja (Canabis Sativa). Mereka menetapkan bahwa sekali hisapan rokok dapat mengurangi umur hingga beberapa menit. Pastinya, umur manusia urusan Allah Ta'ala, namun penelitian para pakar ini adalah pandangan ilmiah empirik yang tidak bisa dianggap remeh.

Kemudian ayat di atas, menggunakan "sighat lin nahyi wa lin nafyi" (bentuk kata

untuk pengingkaran/larangan) yang bermakna jauhilah perbuatan merusak diri atau mengarah pada bunuh diri. Dalam kaidah Ushul Fiqh disebutkan "al Ashlu fi an Nahyi lil Haram" (hukum asli dari sebuah larangan adalah haram). Seperti kalimat "wa laa taqrabuz zinaa" (jangan kalian dekati zina) artinya mendekati saja haram apa lagi melakukannya. Maksudnya, ada dua yang diharamkan dalam ayat ini yakni 1. Berzina, dan 2. perilaku atau sarana menuju perzinahan. Ini Sesuai kaidah Ushul Fiqh, "Ma ada ilal haram fa huwa haram" (Sesuatu yang membawa kepada yang haram, maka hal itu juga haram).

Begitu pula ayat "Janganlah kalian membunuh diri kalian sendiri", artinya, yang haram yaitu 1. Bunuh diri, dan 2. Perilaku atau sarana apapun yang bisa mematikan diri sendiri. Imam Asy Syaukani berkata dalam Kitab tafsirnya, Fat-hul Qadir, tentang maksud ayat An Nisa 29 di atas. "Maksud firmanNya „Janganlah kalian membunuh diri kalian sendiri" adalah Wahai muslimun, janganlah kalian saling membunuh satu sama lain, kecuali karena ada sebab yang ditetapkan oleh syariat. Atau, janganlah bunuh diri kalian dengan perbuatan keji dan maksiat, atau yang dimaksud ayat ini adalah larangan membunuh diri sendiri secara hakiki (sebenarnya).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi visual gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok terhadap sikap perokok di Dusun Kanang-kanang.

Dari hasil pengolahan data tabel di atas yang merupakan output dari pengolahan Uji Korelasi Spearman Rank dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0.010 dan  $0.010 > 0.05$ . Sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang rendah antara Gambar Kemasan Rokok dengan sikap perokok. Selanjutnya dari output di atas dapat diketahui koefisien korelasi 0.925. Maka nilai ini menandakan hubungan yang rendah antara gambar kemasan rokok dan sikap perokok.

maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh gambar kemasan rokok terhadap sikap perokok pada masyarakat Perokok Dusun Kanang-Kanang.”.

Dari hasil temuan hubungan yang rendah dikaitkan dengan teori S-O-R bahwa responden mendapatkan stimulus (pesan) tentang gambar kemasan rokok. Stimulus (pesan) tersebut disampaikan secara persuasif kepada *organism* (responden) sehingga dari pesan yang disampaikan secara persuasif tersebut menimbulkan *response* (efek) yaitu berupa kesadaran dari responden terhadap bahayanya merokok. Adapun gambar kemasan rokok tersebut terbilang mampu mendapatkan perhatian dari responden walaupun rendah hubungannya, di karenakan ada variable lain yang memengaruhi rendahnya hubungan tersebut, seperti: 1) faktor harga produk (*price of product*), 2) faktor lingkungan sosial (kontrol orang tua atau pergaulan), 3) faktor perilaku (nampak jantan atau maco).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi visual gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok memiliki pengaruh terhadap sikap perokok di Dusun Kanang-Kanang akan tetapi pengaruhnya tidak besar.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Dusun Kanang-Kanang tentang Pengaruh Komunikasi Visual Gambar Peringatan bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Terhadap Sikap Perokok di Dusun Kanang-Kanang dapat dirumuskan/disimpulkan beberapa hal yakni :

- a. Komunikasi visual gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok terhadap sikap masyarakat perokok Dusun Kanang-kanang, berpengaruh terhadap sikap perokok di Dusun Kanang-Kanang.
- b. Komunikasi visual gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok terhadap sikap masyarakat perokok Dusun Kanang-Kanang berpengaruh namun tidak signifikan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0.010 dan  $0.010 > 0.05$ . sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang rendah antara Gambar Kemasan Rokok dengan Sikap Perokok. Selanjutnya dari output di atas dapat diketahui koefisien korelasi 0.925. Maka nilai ini menandakan hubungan yang rendah antara gambar kemasan rokok dan sikap perokok.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Teruntuk orang tua penulis, yang sudah bersabar dalam mendidik serta senantiasa mendukung dan mendoakan penulis yang tiada henti-hentinya. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuannya. Teman-teman penulis, tim pengajar dan staf di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah. Terima kasih pula untuk warga masyarakat di Dusun Kanang-Kanang yang bersedia meluangkan waktunya dalam proses penelitian ini

#### Daftar Pustaka

##### Buku

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, personality, and behavior, edisi Kedua*. New York: Open University Press.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ananda, Maya. 1986. *Cara menulis benar, indah dan rapi*. Jakarta : Rosda
- Asy-Syaukani, Imam. 1997. *Tafsir fathul qadir jilid II*. Jakarta Selatan : Pustaka Azzam
- Azwar, S. 2000. *Sikap manusia, teori dan pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Basrowi, 2005. *Pengantar sosiologi*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Christoper, Lovelock dan H. Lauran, K. Wright. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa* (Terjemahan). Jakarta : PT. Indeks (Gramedia Group)

- David, Sless. 1981. *Learning and visual communication*. London : Routledge
- Durianto. 2003. *Invasi pasar dengan iklan yang efektif: Strategi, program dan teknik pengukuran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fiske, John. 2014. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Gilson, C, dan Berkman, Harold W. 1980, *Advertising: Concepts and strategies*. Canada, Toronto: Random House, Inc.
- Hovland, Carl I., Irving K. Janis, and Harold H., Kelley (1953), *Communication and Persuasion*, New Haven, CT: Yale University Press.
- Mufid, Muhammad. 2015. *Etika dan filsafat ilmu komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Kusmiati, A, S. Pudjiastuti & P. Suptandar. 1999. *Teori dasar desain komunikasi visual*. Jakarta: Djambatan.
- Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam desain grafis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Zainuddin, M. 2011. *Metode penelitian*. Bandung : PT. Refika Aditam

## Jurnal

- Schiffman, Kanuk. 2004. *Analisa marketing mix, lingkungan sosial, psikologi terhadap keputusan pembelian online pakaian wanita*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra. Vol. 1, No. 2.
- Spss Indonesia. (2017, 4 April). Tutorial analisis korelasi rank spearman dengan spss. Diakses pada 25 januari 2021, dari

<https://www.spssindonesia.com/2017/04/analisis-korelasi-rank-spearman.html>

## Disertasi/Thesis/Skripsi

- Fatonah, Siti. 2017. *Pengaruh terpaan iklan layanan masyarakat anti merokok terhadap sikap pada perilaku merokok*. (skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, rizki. 2012. *Pengaruh iklan rokok di televisi rcti terhadap perilaku membeli pada remaja RT 01 RW 01 desa siabu kecamatan salo kabupaten Kampar*. (skripsi). Universitas islam negeri syarif kasim riau
- Idayanti. 2017. *Persepsi masyarakat terhadap siaran TVRI SUL-SEL (Survey Masyarakat Gowa)*(Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ihsan. 2012. *Pengaruh sikap pemirsa iklan televisi terhadap keputusan pembelian (studi kasus terhadap iklan rokok djarum)*. (skripsi). Universitas negeri Yogyakarta
- Ikram, Muhammad. 2017. *Pengaruh gambar kemasan rokok terhadap minat perokok pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar*. (skripsi). UIN Alauddin Makassar.
- Salmon febrian siregar. 2016. *Iklan rokok televisi terhadap perubahan sikap mahasiswa (studi korelasional terpaan iklan rokok di televisi terhadap perubahan sikap pada mahasiswa FISIP US)*. (skripsi). Universitas Sumatra utara
- Saskia, hidayat. 2012. *Representasi kreativitas dalam iklan rokok A MILD versi "gelar" di televise (studi semiotic representasi kreativitas dalam iklan rokok A MILD versi "gelar" di televise)* (skripsi). Universitas pembangunan nasional veteran jawa timur.
- Sudibyo, harleyandi ridhwan. 2018. *Pengaruh terpaan iklan rokok terhadap minat beli konsumen rokok (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas*



*islam Indonesia*)(skripsi). Universitas Islam Indonesia.

Yudanti, fitria. 2014. *Analisis terrihadap peringatan iklan rokok “merokok meunuhmu” pada wanita perokok.* (skripsi). Universitas katolik soegijapranata semarang

### Internet

Abbas, Anwar. (2017, 29 agustus). Rokok haram karena berdampak buruk. Diakses pada 11 september 2017 dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01285212/muhammadiyah-rokok-haram-karena-berdampak-buruk-408295s>

Aditama, Tjandra Yoga. (2013, 31 mei). Iklan rokok picu remaja dan anak merokok. Diakses pada 10 september 2020 dari <https://kebijakankesehatanindonesia.net/25-berita/berita/1030-iklan-rokok-picu-remaja-dan-anak-merokok>

Cenadi, Christine Suharto, 1999. *Elemen-elemen dalam desain komunikasi visual*, Nirmana Jurnal Deskomvis. Diakses pada 15 September 2020 dari [https://www.researchgate.net/publication/43330420\\_elemen-elemen\\_dalam\\_desain\\_komunikasi\\_visua](https://www.researchgate.net/publication/43330420_elemen-elemen_dalam_desain_komunikasi_visua)

Dinkes.bantenprov.go.id. (2017, 31 juli). Pengertian rokok dan akibatnya. Diakses pada 5 februari 2021 dari <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/pengertian-merokok-dan-akibatnya.html>

Iklanrokok. (2020, 11 juni). Surya pro mild. Diakses pada 5 september 2020, dari [https://www.youtube.com/watch?v=0-tbdFhRgnk&has\\_verified=1](https://www.youtube.com/watch?v=0-tbdFhRgnk&has_verified=1)

Katadata.co.id.2019, 14 november). Realisasi penerimaan APBN 2019 baru 79 %, cukai rokok digenjot. Diakses pada 3 september 2020 dari <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a4c5685464/realisasi-penerimaan-apbn-2019-baru-79-cukai-rokok-digenjot>

Kemkes. (2011, 31 mei). Lindungi generasi muda dari bahaya merokok. Diakses pada 11 september 2020 dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20110531/091142/lindungi-generasi-muda-dari-bahaya-merokok/>

Komnaspt. (2020, 7 juni). Hari tanpa tembakau sedunia 2020. Diakses pada 13 agustus 2020, dari <http://komnaspt.or.id/siaran-pers/hari-tanpa-tembakau-sedunia-2020/>

Komunikasi Praktis. (2018, 09 september). Komunikasi visual : pengertian, prinsip dan contoh. Diakses pada 18 september 2020, dari [https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/komunikasi-visual\\_pengertian\\_n-prinsip-contoh.html](https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/komunikasi-visual_pengertian_n-prinsip-contoh.html)

Konsistensi. (2015, 5 Februari). Uji kofisiensi korelasi spearman dengan spss lengkap. Diakses pada 25 januari 2021, dari <https://www.konsistensi.com/2015/02/uji-koefisien-korelasi-spearman-dengan.html>

PKL Online. (2019, 3 oktober). Pengertian masyarakat. Diakses pada 17 mei 2020, dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-masyarakat-society/10758>

Raharjo, Sahid. (2017, 6 Maret). Ujin analisis korelasi pearson dengan spss sangat jelas. Diakses 2 februari 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=qj6N3waOQPU&list=LL&index=9&t=545s>

Raharjo, Sahid. (2018, 24 November). memasukkan data kuesioner skala likert spss lengkap. Diakses 1 februari 2021, dari [https://www.youtube.com/watch?v=UJh8boc\\_z4c&list=LL&index=10&t=915s](https://www.youtube.com/watch?v=UJh8boc_z4c&list=LL&index=10&t=915s)

Raharjo, Sahid. (2017, 28 September). Cara uji analisis korelasi rank spearman dengan spss lengkap. Diakses pada 2 februari 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=vMIruzTmJb4&list=LL&index=13&t=946s>

Riskesdas. (2013) Hari tembakau sedunia. Diakses pada 10 september 2020 dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/d>

[ownload/pusdatin/infodatin/infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf](#)

Tirto.id. (2017, 10 oktober). Seberapa banyak rokok sumbang pemasukan kas Negara?. Diakses pada 3 september 2020, dari <https://tirto.id/seberapa-banyak-rokok-sumbang-pemasukan-kas-negara-cx7N>